

IBADAH PA KOOR KAUM IBU GKPI Medan Kota

Minggu III AGUSTUS 2024

1 Korintus 13:2 “Mengasihi adalah Pekerjaan yang Utama”

1) NKB 3: 1,3 *Terpujilah Allah*

1) Terpujilah Allah, hikmatNya besar, begitu kasihNya ‘tuk dunia cemar, sehingga dib’rilah PutraNya Kudus mengangkat manusia serta menebus. [Ref.]: Pujilah, pujilah! Buatlah dunia bergemar, bergemar mendengar suaraNya. Dapatkanlah Allah demi PutraNya, b’ri puji padaNya sebab hikmatNya.

5) Tiada terukur besar hikmatNya; penuhlah hatiku sebab AnakNya. Dan amatlah k’lak hati kita senang, melihat Sang Kristus di sorga cerlang. [Ref.]: Pujilah ...

2) Doa Pembuka

3) Nyanyian: “Kasih Setia-Mu yang Kurasakan”

Kasih setia-Mu yang kurasakan, Lebih tinggi dari langit biru
Kebaikan-Mu yang t’lah Kau nyatakan, Lebih dalam dari lautan
Berkat-Mu yang telah kuterima, Sempat membuatku terpesona
Apa yang tak pernah kupikirkan, Itu yang Kau sediakan bagiku
Siapakah aku ini Tuhan, Jadi biji mataMu
Dengan apakah kubalas Tuhan, S’lain puji dan sembah Kau

4) Pendalaman Alkitab: 1 KORINTUS 13:2 “Mengasihi adalah Pekerjaan yang Utama”

Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna.

1. Korintus merupakan kota pelabuhan tersibuk dan terkenal di bagian timur Yunani kuno, dengan tingkat populasi terpadat dari kota lainnya. Sebagai kota pelabuhan, Korintus menjadi pusat perdagangan, tempat orang-orang kaya bertransaksi (Barclay 1961, 2). Karena itu, Korintus dikenali sebagai kota metropolitan dan ibu kota negara yang penduduknya bercampur. Di sana tinggal para tentara veteran Romawi yang telah berjuang membela Romawi dari musuh dan juga orang-orang Yahudi yang berdagang dan kaya dan hidup mewah (1 Kor.6:9).
2. Paulus tinggal lama di Korintus dibandingkan kota-kota lain, sekira 18 bulan lamanya (Kis. 18: 1-17) dan tinggal di rumah Akwila dan Priskila, untuk mengajar di Sinagoge. Kemudian, tidak hanya Akwila dan Priskila, Timotius dan Silas pun datang untuk membantu Paulus di Korintus. Namun, akhirnya Paulus memutuskan tinggal di luar sinagoge karena kekerasan hati orang Kristen Yahudi di Korintus yang sulit menerima pengajaran tentang Yesus Kristus.
3. Paulus menuliskan surat ini kepada jemaat di Korintus karena adanya ancaman yang berbahaya bagi kehidupan orang Kristen di Korintus kala itu yaitu, mempertahankan identitas mereka sebagai murid Yesus Kristus, yang mereka rasakan sangatlah sulit karena mereka berhadapan dengan kekerasan dan kematian. Namun, mereka juga berhadapan dengan ancaman internal, yaitu adanya perpecahan dan hidup mengelompok (1 Kor. 1:11). Surat Paulus ini merupakan tulisan refleksinya yang mendalam tentang bagaimana seharusnya bertahan sebagai orang Kristen di situasi sulit akibat ancaman dari luar komunitas dan dari dalam komunitas. Bagi Paulus, jawabannya adalah kasih. Kasih menjadi ciri khas dan jalan hidup orang Kristen di Korintus untuk menjadi murid Yesus Kristus. Jalan hidup mengasihi itu berarti menerima, menghayati, dan melakukan kasih dengan langkah konkrit (*walk the talk; and talk the walk*); antara *pneumatikos* (orang yang spiritual) vs *psuchikos* (orang yang tertarik pada hal-hal yang kelihatan).

4. 1 Korintus 13: 1-3 memperlihatkan kekayaan karunia seseorang, antara lain karunia berkata-kata (Yun. Glossalia), karunia bernubuat (Yun. Propheteia), dan karunia memberi diri.
5. Pada 13:1, Paulus mendeklarasikan bahwa kemampuan berkata-kata itu, hanya terdengar bising (Yun. Chalkos, gemerincing), dan tanpa irama (Yun. Kumbalon, kosong dan hampa) jika tanpa kasih. Paulus menggunakan kata *agapen* (Engl. *Charity*, Lat. *Caritas*, yang berarti *tindakan kasih dan perbuatan baik yang tulus untuk orang lain*) untuk mempersempit maksud kata kasih pada ayat 1. Bahkan jika aku menguasai berkata-kata, jika tanpa ketulusan berbuat baik, aku terdengar bising dan kosong.
6. Pada 13:2, Paulus menambahkan dua karismata, yaitu *prophēteía* (engl. Prophecy, pengajaran para rasul yang diilhami oleh Roh Kudus), dan *pistis* (engl. Trust in others) untuk menyebutkan kata karunia.
7. Pada 13:3, Paulus menyebut seluruh kekayaan yang dimiliki untuk diberikan untuk orang lain dan mengorbankan diri dengan dibakar (bnd. Dan.3:19; hidup sebagai martir), jika tanpa *charity*, sama sekali tidak berguna.
8. Jika motif menjadi martir bagi Kristus adalah kesombongan, menonjolkan diri sendiri, dan membanggakan diri sendiri, maka martir bagi Kristus itu tidak berharga (Barclay 1961, 132). Barclay mengingatkan seorang Kristen dapat saja terjebak untuk melakukan suatu perbuatan yang nampaknya pengorbanan padahal merupakan produk untuk menyombongkan diri, dan bukan tindakan yang tulus untuk berbuat baik dan penuh cinta (Barclay 1961, 132).
9. **Renungan/Refleksi.** Pertanyaan untuk direnungkan: Mengapa orang Kristen diminta tulus berbuat baik kepada orang-orang yang mengancam hidup mereka dan yang membawa perpecahan pada komunitas Kristen? *[pdt. jps/tpt].*

5) KJ 434: 1,2 Allah Adalah Kasih dan Sumber Kasih

Syair: Main prema hun prema banatahun, Bantam Ram Banda (Hindustani), 1972. Terjemahan: H. A. Pandopo, 1984, berdasarkan 1 Yohanes 4:16; Matius 5:44; Yohanes 12:24; 14:1. Lagu: Tradisional India

1) [Ref.]: Allah adalah Kasih dan Sumber kasih. Bukalah hatimu bagi FirmanNya. FirmanNya:

1. "Kamu dalam dunia, bukan dari dunia.
Kamu dalam dunia, bukan dari dunia.
Aku yang memikul sengsaramu."

2) [Ref.]: Allah adalah Kasih dan Sumber kasih. Bukalah hatimu bagi FirmanNya. FirmanNya:

2. "Musuhmu kasihilah dan berdoa baginya.
Musuhmu kasihilah dan berdoa baginya:
Aku yang mendamaikan sengketaamu."
[Ref.]: Allah

6) Doa Syafaat

7) BE 109: 1,2 Sai Songgopi Hami on

1) Sai songgopi hami on ale Tondi Parbadia. Sai ajari ma tongtong hami on huhut paria. Martangiang tu Tuhanta asa tongtong oloanNa.

2) Tondi hasangapon i Sai ingani rohanami. Pargogoi ma hami be Maralohon dosanami, Asa tung malu hami Sian hadosaonnami

8) Persembahan (1 Korintus 13: 13) Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih. // **Doa Persembahan**

9) KJ 289: 3,8 Tuhan, Pencipta Semesta

3) Puji syukur terimalah atas berkat anugerah di rumah yang sejahtera yang Kauberi.

8) Pemb'rian kami s'lamanya dari tanganMu asalanya; yang Kauterima itulah yang Kauberi.

10) Doa Penutup/Berkat